

ABSTRAK

Anak dan bayi merupakan faktor yang rentan terhadap penyakit bronkopneumonia dikarenakan suatu mikroorganisme, virus, bakteri dan jamur yang masuk ke paru melalui saluran nafas masuk ke bronkioli dan alveoli, menimbulkan reaksi peradangan dan menghasilkan cairan edema yang mengakibatkan akumulasi sekret di dalam bronkus sehingga terjadi masalah dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

Desain penelitian adalah studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pengambilan data dilakukan di Ruang Darussalam 1 RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo pada bulan Januari 2018. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, dan pengumpulan hasil dari diagnostik

Hasil studi kasus pada An.R dan An.S, didapatkan satu diagnosa utama yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan penumpukan sekret berkurang, jalan nafas kembali efektif. Tindakan keperawatan pada pasien 1 yaitu fisioterapi dada, nebulizer, mengatur posisi semi Fowler, dan pemberian antibiotik, sedangkan pada pasien 2 fisioterapi dada, nebulizer, mengatur posisi yang nyaman, dan pemberian antibiotik

Simpulan dari studi kasus ini adalah dengan tindakan fisioterapi dada, nebulizer, mengatur posisi, dan pemberian antibiotik, dapat mengurangi penumpukan sekret didalam bronkus dan sesak nafas. Pada klien 1 didapatkan hasil bahwa belum mengalami perubahan, sedangkan pada klien 2 mengalami perubahan dikarenakan sistem imunitas kedua klien berbeda. Sehingga disarankan kepada keluarga pasien tentang perlunya menjaga kebersihan fisik maupun lingkungan.

Kata Kunci : Bronkopneumonia, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas